

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 12 SEMARANG
KOTA SEMARANG



Nama : Bestaniar Ikmanindya
NIM : 230240820
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013

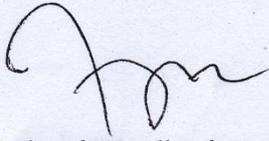
LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :
Tanggal : Mei 2013

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator Lapangan



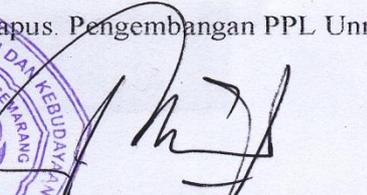
Setiyani Wardhaningtyas, S.S. M.Pd
NIP 1972081 5200604 2 2002

Kepala SMAN 12 Semarang



Dr. Fidi Piyadiningsih, M.Pd.
NIP 19610130 198403 2 005

Kapus. Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M. Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 12 Semarang sampai terselesainya laporan ini.

Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum Dekan FBS Universitas Negeri Semarang.
4. Setiyani Wardhaningtyas, S.S.M.Pd selaku Dosen Koordinator Lapangan di SMA Negeri 12 Semarang yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL
5. Dyah Prasetiani, S.S, M.Pd selaku Dosen pembimbing PPL yang telah membimbing praktikan selama kegiatan PPL.
6. Dr. Titi Priyatiningasih, M. Pd, selaku kepala SMA Negeri 12 Semarang.
7. Dra. Galuh Wijayanti, M.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong Lapangan di SMA Negeri 12 Semarang yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL.
8. Hadi Susanto, S.S selaku Guru Pamong yang telah membimbing praktikan selama melaksanakan praktik di SMA N 12 Semarang.
9. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan SMA Negeri 12 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
10. Seluruh siswa SMA Negeri 12 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
11. Teman-teman sesama praktikan SMA Negeri 12 Semarang yang telah bekerja sama dengan baik sehingga PPL berjalan dengan lancar.
12. Semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Praktikan berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan pada khususnya serta pembaca pada umumnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	6
B. Tujuan	7
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum	10
B. Dasar Implementasi	10
C. Dasar Konsepsional	11
D. Status, Peserta, Bobot, dan Tahapan	12
E. Persyaratan dan Tempat	12
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat.....	14
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	14
C. Materi Kegiatan	15
D. Proses Pembimbingan.....	
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2.....	16
F. Guru Pamong	17
G. Dosen Pembimbing	17
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	18
B. Saran	18
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Kegiatan Pembelajaran
 - a. Silabus
 - b. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
 - c. Program Tahunan
 - d. Program Semester
2. Daftar Mahasiswa Praktikan
3. Jadwal Piket Mahasiswa Praktikan
4. Jadwal Ekstrakurikuler
5. Daftar presensi kelas yang diampu praktikan
6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL 2
7. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
8. Jadwal Pelajaran
9. Kalender Pendidikan
10. Jadwal Mengajar Praktikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga pendidik di Indonesia dan mengupayakan lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat. Sebagai wujud komitmen untuk menghasilkan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan pribadi, Unnes mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa kependidikan.

Sesuai dengan tujuan dari Pendidikan Nasional salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Itu artinya Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu kunci utama untuk mewujudkan generasi penerus yang unggul dan cerdas. Berdasarkan itulah Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) menjadi sangat penting untuk diadakan oleh Universitas Negeri Semarang, mengingat Unnes adalah pencetak tenaga pengajar yang mana jumlahnya tidak sedikit oleh karena itu dengan tujuan menciptakan tenaga pengajar yang berkualitas, profesional, dan siap kerja serta mengabdikan pada masyarakat maka pentinglah PPL 2 diadakan.

Guru sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, kompetensi guru dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu :

1. Sifat kepribadian yang luhur
2. Penguasaan bidang studi
3. Keterampilan mengajar

Disamping itu, ada 10 kompetensi guru yang lain yaitu ;

1. Penugasan materi
2. Pengelolaan kelas
3. Penguasaan media atau sumber
4. Penugasan landasan kependidikan
5. Mengelola interaksi belajar mengajar
6. Menilai prestasi hasil belajar siswa
7. Mengelola program belajar mengajar
8. Mengetahui dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.
9. Mengetahui fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan
10. Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Perbedaan hakiki antara sarjana pendidikan dengan sarjana non kependidikan adalah terletak pada dimensi ketrampilan mengajar. Oleh karena itu ketrampilan mengajar benar-benar menjadi ciri khas dari sarjana pendidikan yang dihasilkan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Untuk itulah sebagai awal pengalaman mengajar mahasiswa Unnes dari program kependidikan wajib mengikuti program pengalaman lapangan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan 4 kompetensi yang meliputi :

1. Kompetensi pedagogik, meliputi;
 - Pemahaman terhadap peserta didik
 - Perancangan pembelajaran
 - Ketepatan alat Evaluasi
 - Kemampuan mengembangkan potensi siswa (peserta didik)
2. Kompetensi profesional, meliputi;
 - Penguasaan Materi
 - Kemampuan membuka pelajaran
 - Kemampuan bertanya
 - Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran
 - Kemampuan mengelola kelas

- Kejelasan dan penyajian materi
 - Kemampuan menutup pelajaran
 - Ketepatan antara waktu dan materi pelajaran
3. Kompetensi Kepribadian, meliputi;
- Kemantapan untuk menjadi guru
 - Kestabilan emosi dalam menghadapi persoalan kelas/siswa
 - Kedewasaan bersikap terhadap persoalan kelas/siswa
 - Memiliki kearifan dalam menyelesaikan persoalan kelas/siswa
 - Kewibawaan sebagai seorang guru
 - Sikap keteladanan bagi peserta didik
 - Berakhlak mulia sebagai seorang guru
 - Kedisiplinan menjalankan tugas dan ketaatan terhadap tata tertib
 - Sopan santun dalam pergaulan di sekolah
4. Kompetensi Sosial, meliputi;
- Kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik
 - Kemampuan berkomunikasi dengan sesama Mahasiswa PPL
 - Kemampuan berkomunikasi dengan guru pamong
 - Kemampuan berkomunikasi dengan guru-guru di Sekolah
 - Kemampuan berkomunikasi dengan staf TU
 - Kemampuan berkomunikasi dengan pimpinan sekolah
 - Aktifitas dalam mengikuti ekstra kurikuler

C. Manfaat

Manfaat program PPL bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat bagi praktikan

- Dengan dilaksanakannya PPL Praktikan dapat mempraktikkan secara langsung ilmu yang telah didapat selama 9 semester mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.

2. Manfaat bagi sekolah

- Dapat meningkatkan kualitas pendidik dimana terkadang ada pembaharuan tentang pengetahuan yang belum diketahui oleh guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a. Pasal 39 ayat 1 : "Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan".
 - b. Pasal 42 ayat :
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - c. Pasal 43 ayat 2 : " Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi".
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 17/O/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu disekolah, yaitu melalui praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kulikuler dan ekstra kulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar- benar dapat menjadi pembekalan ketrampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

C. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S1. Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I)
 - a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 1 minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
 - b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL 2)
 - a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
 - b. PPL II diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL I.

E. Persyaratan dan Tempat.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL 2 sebagai berikut:

➤ Persyaratan mengikut PPL I:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS semester sembilan (9)
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL 1 secara online pada pada SIMPPL UNNES.

➤ Persyaratan mengikuti PPL 2:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS semester sembilan (9)
2. Telah mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali,
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL 2 secara online pada SIMPPL UNNES

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional. Tempat penempatan PPL ditetapkan oleh Kepala Pusat Unit PPL melalui SIMPPL UNNES. Mahasiswa praktikan menempati sejak PPL I dan PPL 2.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

a. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 12 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 18 Februari 2013, dan berakhir pada tanggal 11 Mei 2013.

b. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMA Negeri 12 Semarang, yang berlokasi di Jl. Raya Gunungpati, Kota Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Pengenalan lokasi sangat berperan dalam pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) 2 ini, perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan program praktek lapangan (PPL) dalam hal ini adalah SMA Negeri 12 Semarang.

Pada program PPL ini, mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam situasi mengajar yang sesungguhnya di SMA Negeri 12 Semarang .

Disamping praktik mengajar, praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yang juga harus berinteraksi dengan sekolah, baik kepada guru, karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survei keadaan.

2. Observasi Proses Pembelajaran

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan observasi proses pembelajaran ini ada pada minggu ke-1. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas

diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktek mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran dan perangkatnya. Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia. Karena dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di dalam kelas dengan bantuan dari guru pamong. Selain itu, guru praktikan dituntut untuk membuat perangkat mengajar seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara
3. Menyusun RPP
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri

D. Proses Bimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di kelas di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

• Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 12 Semarang mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari prodi bahasa jepang adalah Hadi Susanto,S.S

• **Dosen Koordinator**

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMA Negeri 12 Semarang adalah Setiyani Wardhaningtyas, S.S.M.Pd. Beliau adalah dosen dari Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Unnes.

• **Dosen Pembimbing**

Selain didampingi oleh dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan dari prodi Pendidikan Bahasa Jepang adalah Dyah Prasetiani, S.S,M.Pd.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL Berlangsung

Suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL juga terdapat faktor pendukung maupun penghambatnya.

1. Faktor Pendukung

- a. SMA Negeri 12 Semarang menerima mahasiswa praktikan dengan baik.
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.
- d. Tersedianya buku- buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kedisiplinan sekolah yang baik.

2. Faktor Penghambat

- a. Banyak siswa yang mengantuk pada jam pelajaran siang.
- b. Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih pada tahap belajar.
- c. Kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang diberikan oleh praktikan.
- d. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembel secara maksimal.

F. Guru Pamong

Guru Pamong mata pelajaran Bahasa Jepang merupakan guru yang sudah senior, beliau selalu terbuka dan senantiasa rajin memberikan bimbingan kepada praktikan. Kritik dan saran rajin beliau berikan kepada praktikan yang senantiasa bermaksud agar praktikan dapat melakukan koreksi dan

dapat lebih baik. Berkat itulah dapat dipastikan bahwa praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti terkait hubungan dengan guru pamong.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan juga sangat membantu praktikan mengarahkan dan memberikan saran agar mahasiswa praktikan mampu menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik. Beliau sangat sabar dan bersedia mendengarkan berbagai keluhan serta keinginan praktikan dan pada akhirnya memberi masukan dan penyelesaian terkait masalah yang dihadapi praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada praktikan dan selalu memantau apabila mahasiswa mengalami kesulitan baik langsung maupun tidak.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya tentang kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
2. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat RPP, Satuan Acara Pembelajaran, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta pemetaan standar kompetensi bagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMA Negeri 12 Semarang sudah baik dengan masih perlu perbaikan diberbagai segi.

B. Saran

SMA Negeri 12 Semarang diharapkan dapat meningkatkan fasilitas-fasilitas yang ada sehingga dapat dimanfaatkan secara maksimal, seperti laboratorium bahasa yang sangat mendukung kegiatan belajar mengajar terutama untuk mata pelajaran bahasa. Dengan adanya ketersediaan fasilitas, pemanfaatan dan pengembangan sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

Selain itu, perlu juga menyampaikan saran kepada pihak Unnes bahwa koordinasi dengan pihak sekolah latihan harus lebih ditingkatkan lagi. Dengan tujuan agar adanya ke sinkronan antara Unnes dengan sekolah akan maksud PPL dan tidak terjadi hal-hal yang berkaitan dengan *miss communication* yang nantinya akan mempersulit berbagai pihak. Selain itu, Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar serta Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Bestaniar Ikmanindya
NIM : 2302408020
Prodi : Pend. Bahasa Jepang
Jurusan/Fakultas : Bahasa dan Sastra Asing/ FBS

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu komposisi Kurikulum Pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan Program Akta, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai bentuk latihan dalam menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan yang sudah dilalui. Hal ini bertujuan agar praktikan mendapatkan bekal pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang berkaitan dengan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler, baik ekstra maupun intrakurikuler di sekolah latihan. Sesuai dengan Keputusan Rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMA Negeri12 Semarang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL 2 mulai dari 18 Februari 2013 sampai dengan 11 Mei 2013. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kempotensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Dalam PPL 1, melakukan orientasi dan observasi di sekolah. Kegiatan orientasi dan observasi yang dilaksanakan di SMA Negeri 12 Semarang berlangsung selama kurang lebih 12 hari. Kegiatan PPL 1 bertujuan untuk melakukan adaptasi terhadap kondisi lapangan di sekolah SMANegeri 12 Semarang. Selain itu mahasiswa juga melakukan observasi tentang seluk beluk SMA Negeri 12 Semarang baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas, guna diperoleh informasi mengenai keadaan yang dimiliki sekolah. Dengan adanya kegiatan PPL 1 di harapkan akan mendukung jalannya kegiatan PPL 2 nantinya.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran PendidikanKewarganegaraandan pendukungnya di sekolah ini.

A. Kekuatan Dan Kelemahan Mata Pelajaran BahasaJepang

- Kekuatan Pembelajaran Bahasa Jepang
 - Bidang studi Bahasa Jepang mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:
 - a. Menumbuhkan rasa keingintahuan peserta didik terhadap bahasa Jepang dan juga budaya Jepang
 - b. Mengenalkan budaya beserta bahasa Jepang kepada peserta didik agar dapat saling berinteraksi dengan menggunakan bahasa Jepang
 - c. Sebagai sarana untuk lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya pembelajaran bahasa asing di sekolah
- Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jepang

- a. Mata pelajaran bahasa Jepang sering dianggap kurang penting sehingga terkadang siswa menganggap remeh.
- b. Apabila penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah akan membuat bosan dan mudah jenuh, sehingga dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran agar lebih menarik.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Pendidikan bahasa Jepang di SMA Negeri 12 Semarang ini tergolong sangat memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium dan perpustakaan yang baik merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk memfasilitasi siswa juga terdapat, laboratorium IPA, laboratorium IPS, laboratorium Biologi, laboratorium Kimia, laboratorium Fisika, laboratorium Bahasa, laboratorium Komputer, laboratorium Multimedia, Ruang Ketrampilan, koperasi dan juga mushola. Ketersediaan toilet yang memadai untuk guru dan karyawan serta siswa. Kemudian ketersediaan asrama bagi siswa juga sangat menunjang kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah.

Ketersediaan fasilitas yang ada di kelas juga menunjang terciptanya suasana belajar mengajar yang menarik seperti ketersediaan LCD dan proyektor, AC dan kipas angin untuk kelas-kelas unggulan, ketersediaan buku paket yang memadai bagi siswa, ketersediaan lahan parkir bagi guru dan siswadi SMA Negeri 12 Semarang.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong bahasa Jepang dalam praktikan PPL di SMA Negeri 12 Semarang adalah Hadi Susanto yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, murah senyum, sabar, dan fleksibel dalam menciptakan pembelajaran kreatif dalam kelas untuk menciptakan siswa aktif dalam kelas. Beliau juga merupakan seorang yang santai namun tegas. Beliau juga sabar dalam membimbing guru praktikan (Mahasiswa PPL) sehingga membuat mahasiswa merasa diayomi dan diberikan pengarahan dengan baik.

Selain guru pamong, praktikan juga memperoleh bimbingan serta bantuan dari koordinator dosen pembimbing, yakni Dra. Galuh Wijayanti, M.Pd sebagai koordinator dosen pembimbing beliau sangat berkompeten dalam membimbing mahasiswa praktikan agar mampu melaksanakan PPL di SMA Negeri 12 Semarang dengan baik.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Setiyani Wardhaningtyas, S.S, M.P.d yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Beliau adalah dosen yang ramah dan disiplin yang sangat tinggi dalam melaksanakan pembelajaran kreatif di dalam kelas.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapat mata kuliah Strategi Belajar Mengajar dan telaah kurikulum, Evaluasi pembelajaran, dan juga telah melaksanakan microteaching. Pada awalnya praktikan masih mengalami kendala dalam pengelolaan kelas. Kelas cenderung ramai sehingga menyebabkan suasana tidak kondusif untuk melaksanakan KBM. Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat, teliti dan komprehensif. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Kompetensi akademik, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini.

Setelah melaksanakan kegiatan PPL1, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada di sekolah, praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas.

E. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL di SMA Negeri 12 Semarang ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau keahlian yang dimiliki. Disini praktikan juga mendapatkan pelajaran untuk menjadi guru yang santai dalam membawakan pelajaran akan tetapi tetap serius dan tegas. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Praktikan merasakan dengan adanya PPL dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi yang baik dengan teman sejawat maupun dengan karyawan, guru, dan kepala sekolah dan yang tidak kalah penting yakni dengan siswa.

F. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan hasil kegiatan PPL di SMA Negeri 12 Semarang, praktikan menyarankan agar SMA Negeri 12 Semarang ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah, tetap mempertahankan prestasi yang telah dicapai dan meningkatkannya. Mempersiapkan fasilitas-fasilitas yang mendukung tercapainya kegiatan belajar mengajar yang inovatif sangatlah penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Serta dapat berperan untuk mendukung siswa agar lebih berprestasi sesuai dengan bidangnya.

Sedangkan bagi Unnes, perlu adanya persiapan yang lebih matang dalam menkoordinasikan penempatan sekolah bagi praktikan sehingga tidak akan pernah terjadi kekacauan sebelum, saat maupun setelah penerjunan praktikan ke lokasi PPL. Selain itu, hendaklah lembaga Universitas Negeri Semarang agar menjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan dalam hal ini adalah SMA Negeri 12 Semarang.

Guru Pamong



Hadi Susanto, S.S
NIP. 196903262007011014

Semarang, April 2013
Mahasiswa Praktikan



Bestaniar Ikmanindya
NIM. 2302408020

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

IDENTITAS

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang
Mata Pelajaran : Bahasa Jepang
Kelas : X
Semester : 2
Tema : Keluarga orang lain
Topik : Jumlah keluarga, sebutan anggota keluarga
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 x 45 menit)

Standar Kompetensi

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga
- Mengungkapkan informasi sederhana secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga

Kompetensi Dasar

- Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana tulis sederhana secara tepat
- Menulis kata, frase, kalimat dengan huruf (hiragana, katakana, kanji) yang tepat
- Mengungkapkan berbagai informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai dengan konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frase, kalimat dengan huruf dan struktur yang tepat

Indikator

- Dapat menuliskan anggota keluarga orang lain agar dapat menanyakannya.
- Dapat menjawab pertanyaan wacana mengenai keluarga agar dapat menulis wacana tentang keluarga
- Dapat menuliskan huruf katakana キャーリ ㊦ dalam karakter dan kata.

PERENCANAAN

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa-siswi dapat menuliskan jumlah keluarga dan sebutan anggota keluarga orang lain secara tepat.

B. Materi Pembelajaran

Jumlah orang : **hitori, futari, san-nin, yo-nin, go-nin, roku-nin, sichi-nin, hachi-nin, kyuu-nin, juu-nin, nan-nin**

Sebutan anggota keluarga oranglain : **Ayu-san, ojiisan, obaasan, otousan, okaasan, oniisan, oneesan, otoutosan, imoutosan.**

Metode Pembelajaran

Media Animasi (power point).

C. Skenario Pembelajaran

Kegiatan Awal

- Guru dan siswa-siswi berdoa dengan saling menghargai keragaman agaman dan memiliki rasa religious
- Guru dan siswa-siswi melakukan pengulangan materi dan mengkaitkan dengan materi yang akan dipelajari hari ini dengan memahami kekurangan dan kelebihan.
- Siswa-siswa menjawab pertanyaan dengan kreatif, berfikir logis dan bertanggung jawab untuk mengantarkan ke dalam tujuan pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

Ekplorasi

- Guru menggali konsep siswa-siswi tentang anggota keluarga orang lain dan jumlah anggota, dan siswa-siswi menjelaskan dengan penuh semangat dan bertanggung jawab.
- Siswa-siswi dengan mandiri dan menghargai keberagaman menyebutkan jumlah anggota orang lain, dan sebutan anggota orang lain.

Elaborasi

- Guru mengenalkan dan melatih kosakata dan ungkapan baru, siswa-siswi dengan penuh semangat berlatih mengucapkan dan menghafalkan kosakata dan ungkapan baru.
- Guru mengenalkan dan melatih pola kalimat baru, siswa-siswi dengan penuh semangat berlatih menggunakan pola kalimat baru.
- Guru meminta siswa-siswi menggunakan kosakata dan pola kalimat baru ke dalam situasi dialogis, siswa-siswi dengan penuh tanggung jawab berlatih percakapan.
- Guru menjelaskan tujuan dan situasi keadaan, mengenalkan contoh percakapan, dan cara kegiatan, siswa-siswi dengan bersemangat dan bertanggung jawab melaksanakan kegiatan.

Konfirmasi

- Siswa-siswi mencocokkan informasi secara mandiri
- Guru dengan semangat demokratis bersama siswa membetulkan kesalahan siswa-siswi dalam menggunakan percakapan.

Kegiatan Akhir

- Guru dan siswa-siswi secara demokratis menyimpulkan materi terkait.
- Guru memberikan tugas mengarang kemuadian dipresentasikan di depan kelas, dan siswa-siswi mencatatnya dan mengerjakannya dengan penuh tanggung jawab dan mandiri.
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya dan siswa-siswi membaca pokok materi dengan kerja keras dan cinta ilmu.

D. Media / Sumber Pembelajaran

- Buku Paket Buku Pelajaran Bahasa Jepang SAKURA 1, The Japan Foundation hal. 71
- Lembar Kerja Siswa Nihongo 1B hal. 39
- Media Animasi (power point)
- LCD

E. Bentuk Penilaian I

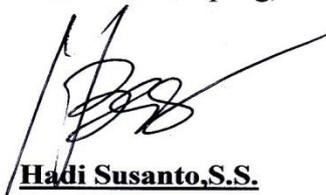
Pembelajaran Tatap Muka (TM) Performance

Indikator Pencapaian Kompetensi

Norma Penilaian I

No	Nama	Kelancaran / 20	Intonasi / 20	Struktur Kalimat / 20	Diksi / 20	Sikap / 20	Nilai / 100
1	Siswa A						
2	Siswa B						
3	Siswa C						
4	Siswa D						

Guru Bahasa Jepang,



Hadi Susanto, S.S.

NIP19690326 200701 1 014

Semarang, Mei 2013

Praktikan,



Bestaniar Ikmanindya

NIM2302408020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

IDENTITAS

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang
Mata Pelajaran : Bahasa Jepang
Kelas : X
Semester : 2
Tema : Keluarga
Topik : Chichi wa kyoushi desu
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 x 45 menit)

Standar Kompetensi

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga
- Mengungkapkan informasi sederhana secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga

Kompetensi Dasar

- Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana tulis sederhana secara tepat
- Menulis kata, frase, kalimat dengan huruf (hiragana, katakana, kanji) yang tepat
- Mengungkapkan berbagai informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai dengan konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frase, kalimat dengan huruf dan struktur yang tepat

Indikator

- Dapat menuliskan angka dan usia serta ungkapan menyatakan usia agar dapat menginformasikan usia anggota keluarga.
- Dapat menuliskan pekerjaan/profesi dan ungkapan yang menyatakan pekerjaan/profesi agar dapat menanyakan dan menginformasikannya.
- Dapat menulis huruf katakana ギャーピヨ dalam karakter dan kata.

PERENCANAAN

F. Tujuan Pembelajaran

Siswa-siswi dapat menyebutkan angka(usia) dan pekerjaan orang lain.

G. Materi Pembelajaran

Angka (usia) : **is-sai, ni-sai, san-sai, yon-sai, go-sai, roku-sai, nana-sai, has-sai, kyuu-sai, jus-sai, ju-is-sai, hatachi.**

Pekerjaan : **koumuin, kaishain, ginkouin, gunjin, enjinia, keisatsukan, isha, kyoushi, nouka, ryoushi, shufu, shougakusei, chuugakusei, koukousei, daigakusei.**

Tempat : **resutoran, mise, kissaten.**

Metode Pembelajaran

Media gambar (*e-kado*).

H. Skenario Pembelajaran

Kegiatan Awal

- Guru dan siswa-siswi berdoa dengan saling menghargai keragaman agaman dan memiliki rasa religious
- Guru dan siswa-siswi melakukan pengulangan materi dan mengkaitkan dengan materi yang akan dipelajari hari ini dengan memahami kekurangan dan kelebihan.
- Siswa-siswa menjawab pertanyaan dengan kreatif, berfikir logis dan bertanggung jawab untuk mengantarkan ke dalam tujuan pembelajaran.

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

Ekplorasi

- Guru menggali konsep siswa-siswi tentang pekerjaan anggota keluarga dan umur, dan siswa-siswi menjelaskan dengan penuh semangat dan bertanggung jawab.
- Siswa-siswi dengan mandiri dan menghargai keberagaman menyebutkan umur dan pekerjaan anggota keluarga

Elaborasi

- Guru mengenalkan dan melatih kosakata dan ungkapan baru, siswa-siswi dengan penuh semangat berlatih mengucapkan dan menghafalkan kosakata dan ungkapan baru.
- Guru mengenalkan dan melatih pola kalimat baru, siswa-siswi dengan penuh semangat berlatih menggunakan pola kalimat baru.
- Guru meminta siswa-siswi menggunakan kosakata dan pola kalimat baru ke dalam situasi dialogis, siswa-siswi dengan penuh tanggung jawab berlatih percakapan.
- Guru menjelaskan tujuan dan situasi keadaan, mengenalkan contoh percakapan, dan cara kegiatan, siswa-siswi dengan bersemangat dan bertanggung jawab melaksanakan kegiatan.

Konfirmasi

- Siswa-siswi mencocokkan informasi secara mandiri
- Guru dengan semangat demokratis bersama siswa membetulkan kesalahan siswa-siswi dalam menggunakan percakapan.

Kegiatan Akhir

- Guru dan siswa-siswi secara demokratis menyimpulkan materi terkait.
- Guru memberikan tugas mengarang kemuadian dipresentasikan di depan kelas, dan siswa-siswi mencatatnya dan mengerjakannya dengan penuh tanggung jawab dan mandiri.
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya dan siswa-siswi membaca pokok materi dengan kerja keras dan cinta ilmu.

I. Media / Sumber Pembelajaran

- Buku Paket Buku Pelajaran Bahasa Jepang SAKURA 1, The Japan Foundation hal. 76
- Lembar Kerja Siswa Nihongo 1B hal. 43
- Media gambar (*e-kado*)

J. Bentuk Penilaian I

Pembelajaran Tatap Muka (TM) Performance

Norma Penilaian I

No	Nama	Kelancaran / 20	Intonasi / 20	Struktur Kalimat / 20	Diksi / 20	Sikap / 20	Nilai / 100
1	Siswa A						
2	Siswa B						
3	Siswa C						
4	Siswa D						

Guru Bahasa Jepang,



Hadi Susanto, S.S.

NIP19690326 200701 1 014

Semarang, Mei 2013

Praktikan,



Bestaniar Ikmanindya

NIM2302408020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

IDENTITAS

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang
Mata Pelajaran : Bahasa Jepang
Kelas : X
Semester : 2
Tema : Gambaran Seseorang
Topik : Oneesan wa kami ga nagai desu ka.
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 x 45 menit)

Standar Kompetensi

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga
- Mengungkapkan informasi sederhana secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga

Kompetensi Dasar

- Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana tulis sederhana secara tepat
- Menulis kata, frase, kalimat dengan huruf (hiragana, katakana, kanji) yang tepat
- Mengungkapkan berbagai informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai dengan konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frase, kalimat dengan huruf dan struktur yang tepat

Indikator

- Dapat menuliskan sifat dan gambaran fisik serta ungkapan menyatakan sifat/gambaran fisik seseorang agar dapat menanyakan dan menginformasikannya.
- Dapat menuliskan huruf katakana vokal panjang dan konsonan rangkap dalam karakter dan kata.

PERENCANAAN

K. Tujuan Pembelajaran

Siswa-siswi dapat mengungkapkan sifat / gambaran fisik seseorang.

L. Materi Pembelajaran

Sifat : **yasashii, kibishii, majime (na), omoshiroi, donna, hito**

Gambaran fisik : **hansamu (na), kirei (na), kawaii, se ga takai, se ga hikui, kami ga nagai, kami ga mijikai, futotte imasu, yasete imasu.**

Metode Pembelajaran

Media gambar (*power point*).

M. Skenario Pembelajaran

Kegiatan Awal

- Guru dan siswa-siswi berdoa dengan saling menghargai keragaman agaman dan memiliki rasa religious
- Guru dan siswa-siswi melakukan pengulangan materi dan mengkaitkan dengan materi yang akan dipelajari hari ini dengan memahami kekurangan dan kelebihan.
- Siswa-siswa menjawab pertanyaan dengan kreatif, berfikir logis dan bertanggung jawab untuk mengantarkan ke dalam tujuan pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

Ekplorasi

- Guru menggali konsep siswa-siswi tentang gambaran dan sifat seseorang, dan siswa-siswi menjelaskan dengan penuh semangat dan bertanggung jawab.
- Siswa-siswi dengan mandiri menyebutkan sifat dan gambaran seseorang.

Elaborasi

- Guru mengenalkan dan melatih kosakata dan ungkapan baru, siswa-siswi dengan penuh semangat berlatih mengucapkan dan menghafalkan kosakata dan ungkapan baru.
- Guru mengenalkan dan melatih pola kalimat baru, siswa-siswi dengan penuh semangat berlatih menggunakan pola kalimat baru.
- Guru meminta siswa-siswi menggunakan kosakata dan pola kalimat baru ke dalam situasi dialogis, siswa-siswi dengan penuh tanggung jawab berlatih percakapan.
- Guru menjelaskan tujuan dan situasi keadaan, mengenalkan contoh percakapan, dan cara kegiatan, siswa-siswi dengan bersemangat dan bertanggung jawab melaksanakan kegiatan.

Konfirmasi

- Siswa-siswi mencocokkan informasi secara mandiri
- Guru dengan semangat demokratis bersama siswa membetulkan kesalahan siswa-siswi dalam menggunakan percakapan.

Kegiatan Akhir

- Guru dan siswa-siswi secara demokratis menyimpulkan materi terkait.
- Guru memberikan tugas mengarang kemudian dipresentasikan di depan kelas, dan siswa-siswi mencatatnya dan mengerjakannya dengan penuh tanggung jawab dan mandiri.
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya dan siswa-siswi membaca pokok materi dengan kerja keras dan cinta ilmu.

N. Media / Sumber Pembelajaran

- Buku Paket Buku Pelajaran Bahasa Jepang SAKURA 1, The Japan Foundation hal.
- Lembar Kerja Siswa Nihongo 1B hal. 49
- Media gambar (*power point*).

Kegiatan

1. Kartu Permainan
2. Listening

O. Bentuk Penilaian I

Pembelajaran Tatap Muka (TM) Performance

Norma Penilaian I

No	Nama	Kelancaran / 25	Intonasi / 25	Struktur Kalimat / 25	Sikap / 25	Nilai / 100
1	Siswa A					
2	Siswa B					

3	Siswa C					
4	Siswa D					

Guru Bahasa Jepang,



Hadi Susanto, S.S.

NIP19690326 200701 1 014

Semarang, Mei 2013

Praktikan,



Bestaniar Ikmanindya

NIM2302408020

LAMPIRAN 2

DAFTAR MAHASISWA PRAKTIKAN

1. Swanida Mannik Aji	7101406153	Pend. Ekonomi (Akuntansi)
2. Ruri Setiyani	2101406660	Pend. Bahasa Indonesia
3. Muhammad Komaruddin	2101409137	Pend. Bahasa Indonesia
4. Bestaniar Ikmanindya	2302408020	Pend. Bahasa Jepang
5. Lailly Sofana	2302408032	Pend. Bahasa Jepang
6. Lita Chandra	2302408047	Pend. Bahasa Jepang
7. Nur Faridah	2302911014	Pend. Bahasa Jepang
8. Suryani	2302911013	Pend. Bahasa Jepang
9. Karnati	2302911016	Pend. Bahasa Jepang
10. Saiful B	2302911012	Pend. Bahasa Jepang

LAMPIRAN 3

JADWAL PIKET KURIKULUM
SMA NEGERI 12 SEMARANG

No	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1.	Lita Chandra	Lita Chandra	Komaruddin	Ruri	Bestaniar	Bestaniar
2.	Swanida	Lailly	Ruri	Komaruddin	Lailly	Swanida

JADWAL PIKET STP2K
PPL SMA NEGERI 12 SEMARANG

No	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1.	Bestaniar	Komaruddin	Lita Chandra	Lita Chandra	Bestaniar	Komaruddin
2.	Lailly	Swanida	Ruri	Ruri	Lailly	Swanida

LAMPIRAN 4**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI SMA NEGERI 12 SEMARANG**

NO	NAMA EKSTRAKURIKULER	WAKTU LATIHAN	TEMPAT	KETERANGAN
1	Pramuka	Jumat, 14.30 – 16.30	Lap. utama	Wajib diikuti siswa kelas X pada semester I
2	Paskibra	Selasa, 14.00 –16.00	Lap. utama	
3	Palang Merah Remaja	Selasa, 14.00 – 15.30	Hall	
4	ECC (English Conversation Club)	Rabu, 14.00 – 15.30	Ruang kelas	
5	Gabsimo	Selasa, 14.00 – 15.30	Lapangan parkir	
6	Bola voli	Kamis, 15.00 – 17.00	Lap. Bola voli	
7	Bola Basket	Senin, 15.00 -17.00	Lap. Basket	
8	Sepak Bola	Selasa, 14.00 – 15.30	Lap. Sepak bola Sabrangan	
9	Rohis/BTQ	Senin, 14.00 – 15.30	Mushola	
10	Paduan Suara	Sabtu, 13.00 – 14.30	Ruang kelas XI IPS 2	
11	KIR	Jumat, 11.00 – 12.00	Ruang Guru	Terdiri dari KIR Umum dan KIR khusus mapel OSN
12	Band	Jumat , 15.00 – 17.00	Ruang musik	
13	Seni Tari	Jumat, 11.00 – 12.00	Ruang Serba Guna	
14	Teater	Jumat, 11.00 – 13.00	Ruang Serba Guna	
15	Karawitan	Selasa, 14.00 – 15.30	Ruang Kesenian	
16	ROKRIS (Kerokhanian Kristen)	Jumat, 11.00 – 12.00	Ruang kelas	
17	JCC	Senin, 14.00 – 15.30	Ruang kelas	
18	Futsal	Sabtu, 15.30 – 17.00	Lap. Futsal	
19	Taekwondo	Sabtu, 14.00 – 15.30		

LAMPIRAN 5

DAFTAR SISWA KELAS X-3
TAHUN PELAJARAN 2002/2013

No	NIS	Nama	L/P	Agm	TANGGAL				Ket.
1	5816	ADIB PANDU WICAKSONO	L	Is					
2	5847	ANANDA PUTRA PRADANA	L	Is					
3	5850	ANDRI WIDI PURNOMO	L	Is					
4	5870	ASTINI HANDAYANI DIAN P	P	Is					
5	5876	BAYU FERDIANSYAH	L	Is					
6	5894	DEVY KURNIAWATI	P	Is					
7	5910	DWI OKTAVIANI	P	Is					
8	5929	FAIZ HERDIAN PUTRO S	L	Is					
9	5930	FAJAR ADI SAPUTRA	L	Kr					
10	5933	FAJRIN AINNU ZULFA	P	Is					
11	5949	FITRI RAHMAWATI	P	Is					
12	5956	HARDIKA APRIANI	P	Is					
13	5967	HENING PANGESTI W	P	Is					
14	5973	ICHA PRATIWI FITRIANA	P	Is					
15	5977	ILHAM RIFKI MAULANA	L	Is					
16	5992	KENAS PRAMUDITA S	L	Is					
17	5994	KIKI SEPTIDIANI	P	Is					
18	5996	KURNIANINGSIH	P	Kr					
19	6006	MEILISA WAHYU W	P	Is					
20	6025	NADIA ULFA SURYA S	P	Is					
21	6035	NOVIA MARCELINA	P	Is					
22	6046	NURLINTANG BENING P	P	Is					
23	6051	OKTIANO BUDI P	L	Is					
24	6059	QKOES RAHMANTARA A A	L	Is					
25	6063	RATIH OKTAVIANI P N	P	Is					
26	6071	REYHAN PUTRA HARIYADI	L	Is					
27	6087	RIZAL WIBOWO	L	Is					
28	6088	RIZKA WIDYATI N	P	Is					
29	6106	SIGIT SETYO NUGROHO	L	Is					
30	6118	TANTI HERIAWATI	P	Is					
31	6124	TOPAN ANGGORO PUTRO	L	Is					
32	6125	TRI HIDAYATI NINGRUM	P	Is					
33	6152	YASHINTA DEWI LARASATI	P	Is					
34	6166	ZURRIA KIRANA	P	Is					

**DAFTAR SISWA KELAS X-5
TAHUN PELAJARAN 2002/2013**

No	NIS	Nama	L/P	Agm	TANGGAL				Ket.
1	5826	AHMAD MIFTAKHUL HUDA	L	Is					
2	5838	ALFILZA FRIYANKA M.Z	L	Is					
3	5845	AMANDA FIRDAUS IDELIA G	P	Is					
4	5852	ANGGA DEDI ARGONAWAN	L	Is					
5	5880	CANDRA PRASETYO W	L	Is					
6	5886	DAMAYANTI	P	Is					
7	5908	DWI DARYANTO	L	Is					
8	5915	EKA APRILIANI	P	Is					
9	5935	FALIH KURNIA SUKMA	L	Is					
10	5943	FEBRIANI IRIYANTI	P	Is					
11	5958	HARIYO TUNGGUL WIJAYA D	L	Is					
12	5959	HASNA WAHYU HANIFAH	P	Is					
13	5970	HERU RUSNANTO	L	Is					
14	5979	INTAN MIRATUZZAKIYAH A	P	Is					
15	5991	KARTIKA PUTRI B	P	Is					
16	5998	LAILIL MUKAROMAH	P	Is					
17	6008	MIDIARISMA MUFTI ALFINA	P	Is					
18	6016	MUHAMMAD IRHANUDDIN	L	Is					
19	6022	NADA RASYIDA RANI	P	Is					
20	6023	NADIA ANASTASIA	P	Is					
21	6048	NURUL HIDAYAH	P	Is					
22	6058	PUTRI SEKARWATI	P	Is					
23	6066	RENALDI TIMUR CANDRA P	L	Is					
24	6075	RIDHA AYU WULANSARI	P	Is					
25	6079	RIKA SARI NURRAHMAWATI	P	Is					
26	6080	RINA LISMAWATI	P	Is					
27	6093	SALIS MUHAMMAD FADHIL	L	Is					
28	6098	SATRIO RAHARJO	L	Is					
29	6105	SETYA PRADINA	P	Is					
30	6109	SITANINGTIYAS A	P	Is					
31	6116	SYARIFUDIN FATHUR R	L	Is					
32	6122	TIARA SURYA K D	P	Is					
33	6126	TRI INDAH WATI	P	Is					
34	6147	WAHYU UTOMO	L	Is					
35	5792	WINDHIKA BINTANG S	L	Is					
36	6159	YURIZAL BAGAS P	L	Is					

LAMPIRAN 6

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING

No	Hari/tanggal	Materi	Tanda Tangan
1.	3 Mei 2013	-Kunjungan kelas, Observasi, evaluasi pengajaran mahasiswa PPL.	<i>Dyah Prasetiani</i>
2.	6 Mei 2013	-Bimbingan RPP	<i>Dyah Prasetiani</i>
3.	8 Mei 2013	-Penilaian.	<i>Dyah Prasetiani</i>

Dosen Pembimbing PPL

Dyah Prasetiani

Dyah Prasetiani, S.S, M.Pd

NIP. 197310202008122002

Semarang, 3 Mei 2013

Mahasiswa Praktikan

Bestaniar Ikmanindya

Bestaniar Ikmanindya

2302408020

LAMPIRAN 7

KARTU BIMBINGAN

No	Hari/tanggal	Materi	Tanda Tangan Guru Pamong
1	1 April 2013 4 April 2013	Watashi no Kazoku (x-3). Watashino kazoku (x-5).	
2	8 April 2013 11 April 2013	Ayu-san no kazoku (x-3) Ayu-san no kazoku	
3	23 Maret 2013	Seito wa doko de bideo o mimasuka (x-4).	
4	22 April 2013 25 April 2013	Chichi wa kyoushi deru (x-3). Chichi wa kyoushi desu (x-5).	
5	8 Mei 2013	Donna hito deru ka (x-3).	

Semarang, 7 Mei 2013

Mengetahui,

Guru Pamong Mapel Bahasa Jepang



Hadi Susanto, S.S

NIP. 19690326 2007011 014

Praktikan



Bestaniar Ikmanindya

NIM. 2302408020

LAMPIRAN 8

JADWAL PELAJARAN

No	Hari	Kelas	Jam Ke
1	Senin	X-3	1-2
		X-2	3-4
2	Rabu		
3	Kamis	X-5	1-2
4	Jumat	XI-Bahasa	3
5	Sabtu		

Guru Pamong



Hadi Susanto, S.S
NIP. 196903262007011014

Semarang, April 2013
Mahasiswa Praktikan



Bestaniar Ikmanindya
NIM. 2302408020

LAMPIRAN 9

KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
SMA NEGERI 12 SEMARANG

BULAN HARI	JANUARI 2013					FEBRUARI 2013					MARET 2013				
MINGGU	6	13	20	27		3	10	17	24		3	10	17	24	
SENIN	7	14	21	28		4	11	18	25		4	11	18	25	
SELASA	1	8	15	22		5	12	19	26		5	12	19	26	
RABU	2	9	16	23		6	13	20	27		6	13	20	27	
KAMIS	3	10	17	24		7	14	21	28		7	14	21	28	
JUM'AT	4	11	18	25		1	8	15	22		1	8	15	22	
SABTU	5	12	19	26		2	9	16	23		2	9	16	23	

BULAN HARI	APRIL 2013					MEI 2013					JUNI 2013				
MINGGU	7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	16	23	30
SENIN	1	8	15	22		6	13	20	27		3	10	17	24	
SELASA	2	9	16	23		7	14	21	28		4	11	18	25	
RABU	3	10	17	24		1	8	15	22		5	12	19	26	
KAMIS	4	11	18	25		2	9	16	23		6	13	20	27	
JUM'AT	5	12	19	26		3	10	17	24		7	14	21	28	
SABTU	6	13	20	27		4	11	18	25		1	8	15	22	

Keterangan :

1 Januari 2013	: Libur Tahun BARU Masehi 2013
24 Januari 2013	: Maulud Nabi Muhammad S.A.W
28 – 31 Januari 2013	: Penjagaan UN / US

10 Februari 2013	: Tahun Baru Imlek 2564
18 – 21 Februari 2013	: Try Out UN / US kelas XII
22 – 28 Februari 2013	: Ujian Praktik
1 – 2 Maret 2013	: Ujian Praktik

7 – 9 Maret 2013	: Try Out UN/US kelas XII
12 Maret 2013	: Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1935
13 – 20 Maret 2013	: Ujian sekolah utama
18 – 21 Maret 2013	: Kegiatan Tengah Semester
21 – 23 Maret 2013	: Ujian Sekolah Susulan
29 Maret 2013	: Libur Wafat Isa Almasih

3 – 6 April 2013	: Penjagaan UN
15 – 18 April 2013	: Perkiraan UNAS Utama
22 – 25 April 2013	: Perkiraan UNAS Susulan

2 Mei 2013	: Upacara Hari Pendidikan Nasional
9 Mei 2013	: Libur Kenaikan Isa Almasih
20 Mei 2013	: Upacara Hari Kebangkitan Nasional
25 Mei 2013	: Hari Raya Waisak Tahun 2557

6 Juni 2013	: Isra Mi'raj Nabi Muhammad S.A.W
10 – 15 Juni 2013	: Ulangan Akhir Semester 2
17 – 21 Juni 2013	: Persiapan Penerimaan LHBS
20 Juni 2013	: Rapat Wali Kelas
21 Juni 2013	: Rapat Pleno Kenaikan Kelas
22 Juni 2013	: Pembagian LHBS
24 – 30 Juni 2013	: Libur Semester 2

LAMPIRAN 10

JADWAL MENGAJAR

Nama : Bestaniar Ikmanindya

NIM : 2302408020

Mapel : Bahasa Jepang

No	Hari	Kelas	Jam Ke
1	Senin	X-3	1-2
2	Kamis	X-5	1-2

Guru Pamong



Hadi Susanto, S.S
NIP. 196903262007011014

Semarang, April 2013
Mahasiswa Praktikan



Bestaniar Ikmanindya
NIM. 2302408020